

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

A. Pada Pemerintah Desa Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Berapa jumlah nelayan perempuan atau perempuan yang ikut suaminya melaut di Desa Ketapang Kecamatan Ulujami Kbaupaten Pemalang ? | Di Desa Ketapang yang ikut melaut suaminya ada 6 orang perempuan nelayan namun tidak setiap hari ikut melaut karena terhalang cuaca. Ada yang hanya satu minggu sekali ada yang hanya 3 kali dalam satu minggu karena mereka juga mengurus anak mereka yang ada dirumah. |
| 2. | Apakah perempuan nelayan tersebut sudah diakui sebagai nelayan dengan merubah status pekerjaan di KTP menjadi nelayan ? | Yang sudah berstatus nelayan di dalam KTP hanya 5 perempuan nelayan saja karena biasanya untuk mengurus e-pass kapal atau surat kepemilikan kapal yang dimana biasanya nelayan pemilik mempunyai 2 kapal dan syarat untuk membuat e-pass kapal ya status KTP Nelayan. Dan biasanya para suami atau nelayan laki laki memakai KTP istrinya untuk merubah menjadi status nelayan. |
| 3. | Apakah perempuan nelayan tersebut yang ikut suaminya melaut sudah mengetahui atau sudah membuat Kartu KUSUKA ? | Mereka (perempuan nelayan) mengetahui terkait Kartu KUSUKA namun memang mereka tidak membuat Kartu KUSUKA tersebut karena mereka merasa jika Kartu KUSUKA milik suaminya sudah cukup merasakan manfaatnya bersama. Serta status KTP mereka yang sudah nelayan jadi enggan mengurus Kartu KUSUKA. |

**B. Pada Perempuan Nelayan di Desa Ketapang Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pematang**

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Apa alasan atau faktor yang melatarbelakangi ibu ikut melaut membantu suami ibu? | Karena saya merasa kasihan jika suami harus membayar abk untuk membantu suami melaut sayang uangnya bisa untuk membeli tambahan solar |
| 2. | Perlengkapan apa saja yang di pakai saat melakukan aktivitas penangkapan ikan di laut ? | Baju lengan panjang, topi caping, sepatu boot, dan kain penutup kepala. |
| 3. | Berapa jam waktu yang dibutuhkan ibu untuk menangkap ikan di laut ? | 8-9 jam perhari tapi tergantung sama cuaca juga, jika cuaca kurang mendukung hanya 5-7 jam saja perhari nya. |
| 4. | Apakah resiko yang harus dihadapi oleh nelayan perempuan seperti ibu ketika melaut ? | Terkadang ombak yang tiba tiba besar membuat perahu sederhana kami terguncang sampai terombang-ambing. |
| 5. | Apa saja hasil tangkapan laut yang diperoleh ibu ? | Ikan kembung, Cumi-cumi dan Udang. |
| 6. | Berapa banyak jumlah hasil tangkapan laut ibu dalam sehari melaut ? | 5-25 kilo perhari, tidak menentu hasilnya. |
| 7. | Berapa harga dari berbagai macam hasil tangkapan laut ? | 45 ribu perkilo untuk cumi-cumi |
| 8. | Pernahkan ibu mengalami suatu peristiwa kecelakaan saat melaut ? | Ibu Khasanah pernah mengalami di terjang ombak yang besar. |
| 9. | Apakah ibu mengerti apa saja hak-hak dan jaminan menjadi seorang pelaut ? | Orang desa ya yang penting kerja dan menghasilkan uang yang halal. |
| 10. | Apakah ibu mengetahui Kartu KUSUKA bagi nelayan ? | Iya tahu |
| 11. | Apa kendala dalam proses mendapatkan Kartu KUSUKA? | Status di KTP harus sudah nelayan selain itu yang banyak di proses |

| | | |
|-----|---|---|
| | | nelayan yang sudah mempunyai pershu sendiri. |
| 12. | Bagaimana cara ibu menyiapkan kebutuhan sehari-hari ketika melaut ? | Biasanya saya tinggal uang untuk membeli makan atau saya masak nasi tapi lauk pada beli sendiri anak saya. |
| 13. | Pernahkah ibu mendapatkan bantuan dari pemerintah ? | Pernah tapi dulu banget di tahun 2020. |
| 14. | Sudahkah ibu mengurus persyaratan syarat pembuatan Kartu KUSUKA ? | Belum mba |
| 15. | Apakah ibu mengetahui hak-hak atau jaminan yang seharusnya ibu dapatkan ketika memiliki Kartu KUSUKA ? | Kurang tahu mba saya orang desa taunya hanya untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah dari Kartu KUSUKA. |
| 16. | Mengapa ibu tidak mengurus atau membuat Kartu KUSUKA sebagai perlindungan ibu saat bekerja membantu suaminya melaut ? Alasannya kenapa ? | Karena saya belum ada waktu untuk mengurus kartu KUSUKA sementara KTP saya juga masih berstatus Ibu Rumah Tangga. |
| 17. | Apakah ibu sudah merasa aman ketika dilaut tidak mempunyai Kartu KUSUKA sedangkan resiko yang dihadapi ibu saat melaut bisa merenggut nyawa ibu ? | Sebenarnya ya saya was was waktu di tengah laut karena seperti sudah pasrah jika di tengah laut ada kejadian yang tidak bisa di prediksi kapan datangnya. |

C. Pada Dinas Perikanan Pemalang (DISPERIK)

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Bagaimana prosedur lengkap yang harus di ikuti oleh masyarakat khususnya nelayan perempuan untuk mendapatkan Kartu KUSUKA? | Prosedur yang harus di lakukan adalah Pendaftaran kartu KUSUKA tidak boleh diwakilkan , Menyerahkan persyaratan untuk membuat kartu KUSUKA, dan Mengisi formulir permohonan kartu KUSUKA. Pengajuan Kartu KUSUKA secara online juga bisa melalui . Website : disperik.pemalangkab.go.id Email : disperikpemalang@gmail.com atau |

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>upi_pemalang@yahoo.com Telp : 0284 3290533 Wa : 0878 3008 9650</p> |
| 2. | <p>Apakah ada program sosialisasi dari Dinas Perikanan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya Kartu KUSUKA dan manfaat yang diperoleh ?</p> | <p>Ada, Untuk sosialisai kami tidak setiap tahun namun terakhir kami sosialisasi mengenai Kartu Kusuka di Desa Mojo dan Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Pada tahun 2022.</p> |
| 3. | <p>Apa saja persyaratan administrasi yang harus dipenuhi nelayan baik laki-laki maupun perempuan untuk bisa mengajukan permohonan Kartu KUSUKA ?</p> | <p>Membawa fotocopy KTP pemohon (pekerjaan harus nelayan/pelaku perikanan dan Membawa fotocopy kartu keluarga.</p> |
| 4. | <p>Bagaimana Dinas Perikanan menjangkau kelompok nelayan yang tinggal di daerah terpencil, seperti wilayah pesisir untuk memastikan mereka mendapatkan akses yang sama terhadap Kartu KUSUKA ?</p> | <p>Dinas Perikanan sering mengadakan program sosialisasi dan penyuluhan di wilayah pesisir terpencil, bekerja sama dengan pemerintah daerah, kepala desa, atau Ketua TPI . Program ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai manfaat Kartu KUSUKA, persyaratan, dan cara pendaftarannya.</p> |
| 5. | <p>Apakah ada kebijakan khusus untuk mendukung nelayan perempuan dalam proses pembuatan Kartu KUSUKA agar mereka mendapatkan pengakuan dan perlindungan yang setara dengan nelayan laki-laki ?</p> | <p>Dinas Perikanan telah mengadopsi kebijakan yang mendukung kesetaraan bagi nelayan perempuan dalam proses pembuatan Kartu KUSUKA. Mereka melakukan sosialisasi yang inklusif dan mendorong terbentuknya kelompok nelayan perempuan agar lebih mudah mengakses informasi. Selain itu, penyuluh perikanan memberikan pendampingan khusus untuk membantu nelayan perempuan dalam proses administrasi. Dengan Kartu KUSUKA,</p> |

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>nelayan perempuan mendapatkan pengakuan resmi dan akses yang setara terhadap program perlindungan sosial dan bantuan pemerintah, sama seperti nelayan laki-laki.</p> |
| 6. | <p>Bagaimana Dinas Perikanan mengatasi kendala seperti kurangnya pengetahuan masyarakat terkait prosedur pembuatan Kartu KUSUKA ?</p> | <p>Dinas Perikanan mengatasi kendala kurangnya pengetahuan masyarakat terkait prosedur pembuatan Kartu KUSUKA dengan melakukan sosialisasi secara intensif melalui penyuluh perikanan, dan pamflet, serta layanan jemput bola ke daerah terpencil. Selain itu, mereka juga menyediakan pendampingan administratif bagi nelayan yang kesulitan dalam proses pengisian dokumen dan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi pendaftaran online, untuk memudahkan akses. Kerjasama dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat dan Ketua TPI desa Setempat juga menjadi kunci dalam menyebarkan informasi secara efektif.</p> |
| 7. | <p>Apakah Dinas Perikanan bekerja sama dengan instansi lain untuk memastikan bahwa Kartu KUSUKA dapat diperoleh dengan mudah dan adil oleh seluruh kelompok masyarakat nelayan ?</p> | <p>Ya, Dinas Perikanan bekerja sama dengan berbagai instansi lain, seperti pemerintah desa, dinas kependudukan, dan lembaga terkait lainnya untuk memastikan Kartu KUSUKA dapat diperoleh dengan mudah dan adil. Kerjasama ini mencakup pendataan nelayan, sosialisasi program, serta pendampingan dalam proses administrasi. Mereka juga berkolaborasi dengan organisasi masyarakat dan LSM untuk menjangkau kelompok nelayan yang mungkin kesulitan mengakses informasi atau layanan, sehingga semua nelayan, termasuk yang di daerah terpencil, bisa mendapatkan Kartu KUSUKA secara adil.</p> |

| | | |
|----|---|--|
| 8. | Apakah terdapat data mengenai seberapa banyak nelayan, khususnya perempuan di wilayah pesisir Kabupaten Pemalang yang belum memiliki Kartu KUSUKA dan langkah apa saja yang akan di lakukan untuk mengatasi hal ini ? | Data mengenai jumlah nelayan, khususnya perempuan di wilayah pesisir Kabupaten Pemalang yang belum memiliki Kartu KUSUKA masih terus diperbarui melalui pendataan oleh Dinas Perikanan bersama pemerintah desa. Untuk mengatasi hal ini, langkah yang diambil meliputi sosialisasi lebih intensif, layanan jemput bola ke daerah-daerah terpencil, dan pendampingan khusus bagi perempuan nelayan untuk memastikan mereka dapat mengurus pendaftaran dengan mudah. Dinas juga mendorong pembentukan kelompok nelayan perempuan untuk memudahkan akses informasi dan administrasi terkait Kartu KUSUKA. |
| 9. | Ada berapa jumlah nelayan di wilayah pesisir Kabupaten Pemalang yang sudah mempunyai Kartu KUSUKA ? | Untuk jumlah nelayan yang sudah mempunyai Kartu KUSUKA di Kabupaten Pemalang itu ada 7.430 orang. Khusus Kecamatan Ulujami yang mencakup Desa Mojo dan Ketapang berjumlah 386 orang yang sudah mempunyai Kartu KUSUKA 200 diantaranya adalah milik nelayan Desa Ketapang. |

DOKUMENTASI



Foto dengan Ibu Rusti Perempuan Nelayan Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang pada hari Senin tanggal 30 September 2024 Pukul 15.00 WIB.





Foto dengan Ibu Khasanah Perempuan Nelayan Desa Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang pada hari Kamis tanggal 12 September 2024 Pukul 14.00 WIB.



Foto dengan Ibu Dewi Kurniawati, Bidang Penyuluh Perikanan, Dinas Perikanan Pemalang (DISPERIK) Pada hari Kamis tanggal 19 September 2024 Pukul 09.00 WIB.



Foto Kartu KUSUKA (Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan) yang di cetak oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang di salurkan melalui Dinas Perikanan Pemalang (DISPERIK)

